

ABSTRAKSI
“ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK
KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN
2009-2011”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kesehatan bank konvensional dan bank syariah di Indonesia tahun 2009-2011. Data yang digunakan di dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulan yang dipublikasikan oleh bank selama periode 2009-2011.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif, dengan jenis penelitian kualitatif. Setelah melewati tahap *purposive sampling*, maka sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah 3 bank konvensional dan 3 bank syariah yaitu Bank Mandiri, Bank BRI, Bank Mega dan Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mega Indonesia. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah aspek permodalan (*capital*) yang dihitung dengan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*), aspek kualitas aktiva produktif (*assets*) yang dihitung dengan rasio NPL/NPF (*Non Performing Loans/Financing*) dan rasio pemenuhan PPAP, aspek rentabilitas (*earnings*) yang dihitung dengan rasio ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan NIM/NOM (*Net Interest/Operating Margin*), aspek likuiditas (*Liquidity*) yang dihitung dengan rasio LDR/FDR (*Loan/Financing to Deposit Ratio*) dan aspek sensitivitas terhadap market risk (*sensitivity to market risk*) yang dihitung dengan rasio MR (*Market Risk*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada bank konvensional tingkat kesehatan bank di Indonesia periode 2009-2011 yang terbaik adalah Bank BRI. Sedangkan pada bank syariah tingkat kesehatan bank di Indonesia periode 2009-2011 yang terbaik adalah Bank Syariah Mandiri. Dan Bank Syariah hasil *spin-off* sudah dapat dikatakan mampu bersaing dengan bank konvensional.

Kata kunci : CAMELS, Syariah, Konvensional, Tingkat Kesehatan Bank.